

## MENGUKUR TINGKAT EFISIENSI BANK PERKREDITAN RAKYAT DI WILAYAH EKS KARESIDENAN PEKALONGAN DENGAN DATA *ENVELOPMENT ANALYSIS* (DEA)

Penulis  
**FEBRINA**

Pembimbing: Dr. Akhmad Makhfatih, M.A.

**ABSTRACT:** Rural Banks (BPR) in the banking industry is required to operate as efficiently and effectively as possible in order to compete in the banking industry. In the banking world, efficiency is one of the performance parameters are quite popular, widely used because it is a response to difficulties in calculating the performance measures. The data used in this research is secondary data obtained from BPR Condensed Statements for the year 2010 to 2012. The method used in this research is the Data Envelopment Analysis (DEA) by using the input variables include fixed assets, third party funds (DPK), interest costs, and personnel costs; while the variable output of Credit and Profit. The conclusion of this study is based on the results of efficiency analysis using DEA, 18% rural banks in former Pekalongan Residency shows efficient results within 2010-2012 with a level of efficiency that tends in the upward trend. For RBs are grouped by business entities, Private Rural Bank (BPR PT) more efficient than Local Government Rural Bank (BPR PD). While analysis factors that affect the efficiency shows that that the CAR, NPL, LDR affect the level of efficiency. While the size of banks is reflected in the total asset has no significant effect on efficiency. The efficiency measures taken by the banks (BPR) can be seen through analysis of slack that is by managing input well, especially personnel costs (labour bank) and interest costs, and optimizing the output by increasing the credit and profit.

Keywords: efficiency, rural banks (BPR), Data Envelopment Analysis (DEA), panel data

**INTISARI:** Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dalam industri perbankan dituntut untuk beroperasi seefisien dan seefektif mungkin agar bisa bersaing dalam industri perbankan. Dalam dunia perbankan, efisiensi merupakan salah satu parameter kinerja yang cukup populer, banyak digunakan karena merupakan jawaban atas kesulitan-kesulitan dalam menghitung ukuran-ukuran kinerja. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Laporan Publikasi BPR selama tahun 2010 sampai dengan 2012. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan menggunakan variabel *input* Aktiva Tetap, Dana Pihak Ketiga (DPK), biaya bunga, dan biaya personal; sedangkan

variabel *outputnya* Kredit dan Laba. Kesimpulan dari penelitian ini adalah berdasarkan hasil analisis efisiensi menggunakan DEA, 18 persen BPR di wilayah Eks Karesidenan Pekalongan menunjukkan hasil yang efisien pada tahun 2010-2012 dengan tingkat efisiensi yang cenderung dalam tren peningkatan. Untuk BPR yang dikelompokkan menurut badan usaha, BPR PT lebih efisien daripada BPR PD. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi menunjukkan bahwa bahwa CAR, NPL, LDR mempengaruhi tingkat efisiensi. Sementara *size* bank yang tercermin dari total asset tidak berpengaruh terhadap efisiensi. Langkah efisiensi yang diambil oleh bank (BPR) dapat dilihat melalui analisis *slack* yaitu dengan mengelola *input* dengan baik khususnya biaya personalia (tenaga kerja bank) dan biaya bunga, serta optimalisasi *output* dengan meningkatkan kredit dan laba.

Kata kunci: Efisiensi, Bank Perkreditan Rakyat (BPR), *Data Envelopment Analysis* (DEA), Data Panel